

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 sebanyak 11.301. Dari jumlah tersebut didapatkan bahwa darah pendonor dengan hasil reaktif HCV sebanyak 50 kantong darah dan hasil non reaktif HCV sebanyak 11.251 kantong darah. Berdasarkan hasil test darah pendonor dengan hasil reaktif dan non reaktif HCV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 ditemukan gambaran sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan darah pendonor dengan hasil reaktif HCV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 didominasi oleh pendonor laki-laki dengan jumlah 45 atau 0,39 % dan hasil non reaktif HCV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 juga didominasi oleh pendonor laki-laki dengan jumlah 9.249 atau 81,8 %.
2. Rentang usia pendonor tertinggi atau terbanyak yang memiliki hasil reaktif HCV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 adalah kategori lansia awal usia 46-55 tahun sebanyak 16 atau 0,14 % dan hasil terbanyak non reaktif HCV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 adalah kategori dewasa awal usia 26-35 tahun sebanyak 2.833 atau 25,1 %.
3. Frekuensi produksi darah pendonor dengan hasil reaktif HCV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 ditinjau dari mayoritas golongan darah O sebanyak 19 atau 0,16 % dan hasil non reaktif HCV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 juga mayoritas golongan darah O sebanyak 3.842 atau 34,0 %.

4. Jenis metode uji saring HCV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 mayoritas menggunakan metode CHLIA (*Chemiluminescent Immuno Assay*) sebanyak 6.485 atau 57,4 %.
5. Penanganan darah reaktif di UDD PMI Sleman yaitu darah dipisahkan terlebih dahulu dari darah non reaktif, lalu dimusnahkan bersama limbah medis oleh PT arah. Sedangkan penanganan donor reaktif di UDD PMI Sleman yaitu donor akan dirujuk ke dokter UDD PMI, kemudian lakukan konseling dan diberi motivasi serta akan di cek ulang di lab rumah sakit yang ditunjuk.

### **B. Saran**

1. Bagi UDD PMI Sleman lebih meningkatkan sosialisasi tentang penyakit yang dapat menular melalui transfusi darah, salah satunya *Hepatitis C* kepada masyarakat.
2. Bagi UDD PMI Sleman dalam penanganan darah reaktif *Hepatitis C*, sebaiknya menggunakan sistem mutu efektif yaitu ulang pemeriksaan 2x dengan sampel dan assay yang sama.
3. Bagi masyarakat khususnya pendonor lebih meningkatkan kesadaran untuk menjaga diri sendiri dan orang lain. Masyarakat harus lebih memahami gejala penyakit tertentu, termasuk *Hepatitis C*.